

**HUBUNGAN DERAJAT ASMA PERSISTEN DAN KUALITAS HIDUP
PASIEN ASMA DINILAI DENGAN *ASTHMA QUALITY OF LIFE
QUESTIONNAIRE (AQLQ)* DI POLI PARU RSUD DOKTER SOEDARSO
PONTIANAK TAHUN 2014**

M. Jahari Supianto¹; Risa Febriana Musawaris²; Syarifah Nurul Yanti RSA³

Abstrak

Latar Belakang: Asma merupakan masalah kesehatan yang serius di dunia. Asma mempunyai dampak negatif pada kualitas hidup penderitanya. Asma persisten sedang sampai berat mengakibatkan penurunan kualitas hidup penderitanya. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan derajat asma persisten dan kualitas hidup pasien asma di Poli Paru RSUD dr. Soedarso Pontianak. **Metodologi:** Penelitian ini bersifat analitik dengan menggunakan pendekatan potong lintang (*cross sectional*). Penelitian dilakukan di Poli Paru RSUD dr. Soedarso Pontianak dari bulan Oktober 2014 sampai Februari 2015. Data dikumpulkan dari 34 pasien asma. Penelitian ini menggunakan *Asthma Quality of Life Questionnaire (AQLQ)*. Data dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon*. **Hasil:** Pasien asma pada penelitian ini lebih banyak menunjukkan kualitas hidup buruk. Pasien asma persisten ringan kualitas hidupnya lebih baik dibandingkan asma persisten sedang dan asma persisten berat. Terdapat hubungan yang bermakna antara derajat asma persisten dan kualitas hidup pasien asma dengan nilai $P=0,033$ ($p<0,05$). **Kesimpulan:** Derajat asma persisten mempengaruhi kualitas hidup penderita asma yang berobat di RSUD dr. Soedarso Pontianak.

Kata Kunci. Derajat asma persisten, kualitas hidup, *Asthma Quality of Life Questionnaire (AQLQ)*

- 1) Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura Pontianak, Kalimantan Barat
- 2) Departemen Pulmunologi RSUD dr. Soedarso Pontianak, Kalimantan Barat
- 3) Departemen Anatomi Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura Pontianak, Kalimantan Barat.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN DEGREE OF PERSISTENT ASTHMA
AND QUALITY OF LIFE IN ASTHMA PATIENT THAT MEASURED BY
ASTHMA QUALITY OF LIFE QUESTIONNAIRE IN POLI PARU DR.
SOEDARSO GENERAL HOSPITAL PONTIANAK 2014**

M. Jahari Supianto¹; Risa Febriana Musawaris²; Syarifah Nurul Yanti RSA³

Abstract

Background: Asthma is a serious health problem in the world. Asthma has a negative impact on quality of life of the sufferer. Moderate to severe persistent asthma resulting in decreased quality of life of the sufferer. **Objective:** This study aims to find out the relationship between the degree of persistent asthma and the quality of life in asthma patient's in Poli Paru dr. Soedarso General Hospital Pontianak. **Methodology:** This study uses descriptive analytic approach and cross sectional designs. Research in the Poli Paru dr. Soedarso general hospital Pontianak from October 2014 to February 2015. The data was collected from 34 patients of asthma. This research uses Asthma Quality of Life Questionnaire (AQLQ). The data was analyzed using the Wilcoxon test. **Results:** More patients with asthma in this research shows worse quality of life. Mild persistent asthma patient's quality of life was better than moderate persistent asthma and severe persistent asthma. There is meaningful relationship between the degree of persistent asthma and asthma patient's quality of life with a value of $p = 0,033$ ($p < 0.05$). **Conclusion:** The degree of persistent asthma affects the quality of life of asthmatics who seek treatment in dr. Soedarso general hospital Pontianak.

Keywords: The degree of persistent asthma, quality of life, Asthma Quality of Life Questionnaire (AQLQ).

-
- 1) Medical school, faculty of medicine, Universitas Tanjungpura, Pontianak, West Kalimantan.
 - 2) Department of Pulmonology, dr. Soedarso General Hospital, Pontianak, West Kalimantan.
 - 3) Department of Anatomy, Medical School, Faculty of Medicine, Universitas Tanjungpura, Pontianak, West Kalimantan.